

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian studi kasus yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, mengenai Peran majelis taklim Muslimat NU di Desa Undaan Tengah, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk Majelis Taklim Muslimat NU yang dilaksanakan di Desa Undaan Tengah adalah dalam beberapa bentuk kegiatan diantaranya: pertemuan rutin setiap Ahad Wage yang dalam kegiatan tersebut dijelaskan bahwa bagi ibu-ibu yang ingin mengikuti sangat dipersilahkan karena tidak ada syarat tertentu untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain kegiatan rutin Ahad wage ada juga kegiatan rutin pertemuan pengurus yang kegiatannya adalah membahas program-program, dan ada juga kegiatan isidental atau yang hanya dilaksanakan pada saat tertentu seperti peringatan hari besar Islam dan peringatan hari besar nasional. Selain kegiatan tersebut ada juga kegiatan yang bernuansa Islami yaitu wisata rohani yang kegiatannya adalah ziarah ke makam para wali.
2. Peran Majelis Taklim Muslimat NU dalam pemberdayaan perempuan khususnya ibu-ibu Muslimat NU Desa Undaan Tengah cukup signifikan. Hal ini terlihat sangat penting karena perempuan memegang peran strategis untuk aktif pada lembaga majelis taklim baik sebagai pengurus, anggota, maupun muballighah di dalamnya karena mejelis taklim dapat menjadi sarana pemberdayaan bagi kaum perempuan itu sendiri khususnya dalam mengkaji dan memahami ajaran agama secara benar dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan keluarga, bermasyarakat dan berbangsa. Mengingat perempuan adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga yang menentukan kesuksesan anak-anaknya maupun karier diri dan suaminya.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang muncul dari pelaksanaan majelis taklim Muslimat NU yang ada di Desa Undaan Tengah tersebut, yang mana faktor pendukung tersebut dapat menjadikan masyarakat Desa Undaan Tengah khususnya ibu-ibu dapat meningkatkan potensi perempuan karena semangat yang tinggi, antusias masyarakat serta dukungan dari suami. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pro dan

kontra dalam melaksanakan program-program, yang mana solusinya bisa melalui musyawarah bersama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan kepada:

1. Saran kepada Ibu-ibu peserta pengajian
 - a. Ketika mengikuti kegiatan majelis taklim sebaiknya ibu-ibu membawa buku catatan dan mencatat materi-materi pengajian yang dianggap penting
 - b. Untuk memperluas pengetahuan agama dan manfaat dari keikutsertaan dalam pengajian maupun majelis taklim, ibu-ibu hendaknya menyampaikan pengetahuan yang diperoleh dalam pengajian kepada anggota keluarganya dan keluarga yang lain dari lingkungan rumah tangganya
 - c. Para jama'ah dalam meningkatkan kegiatan majelis taklim yang diadakan secara rutin harus mempunyai niat yang sungguh-sungguh karena Allah swt. Karena sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang akan dibalas berdasarkan apa yang diniatkan. Keikhlasan niat merupakan motivasi yang kuat untuk menerima pengetahuan agama yang memberikan kita suatu amalan untuk bekal diri kita dengan berakhlak baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Saran kepada ketua dan pengurus Muslimat NU tetaplah semangat dan selalu mengembangkan majelis taklim Muslimat NU yang ada di Desa Undaan Tengah agar terus maju sehingga kegiatan-kegiatan yang sudah ada dapat dikembangkan lagi

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini, semoga mendapat ridlo dari Allah SWT dan bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca, *aminyarobbalamin*.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kepada semua pihak kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Dan apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan penulis mohon maaf. Akhirnya kepada Allah SWT penulis selalu memohon perlindungan-Nya.